

## RINGKASAN

**PENGARUH VARIASI *TOPPING* TERHADAP KARAKTERISTIK SENSORI ES KRIM MAWAR (*Rosa Santana*)**, Sri Wilujeng, NIM B32181561 Tahun 2020, 84 halaman, Teknologi Industri Pangan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Elly Kurniawati, S. TP., MP. (Dosen Pembimbing).

UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang studi, kajian, pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, mengembangkan agrowisata, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Mawar merupakan tanaman tahunan (perennial) yang membutuhkan waktu lama untuk tumbuh dan berbunga. Mawar juga merupakan bunga yang memiliki struktur batang berkayu keras, berduri, bercabang banyak, menghasilkan bunga, buah dan biji secara cukup banyak antara lain *Rosa odorata*, *R. Odorata ochroleuca*, dan *R. Foetida pesiana* (di Amerika Serikat), *R. Vilosa* dan *R. Canina* (di Turki), *R.Damascena* dan *R. Alba* (di Alania) (Anonim, 2006).

Kandungan yang terdapat dalam mahkota bunga mawar yaitu air (83-85%), vitamin,  $\beta$ -karoten, *cyanins* (antosianin), total gula 8-12%, minyak atsiri sekitar 0,01-1,00% (citronellol, eugenol, asam galat dan linalool). Pigmen antosianin bunga mawar merah mempunyai sifat sinergis dengan asam sitrat, yang terbukti berfungsi sebagai antioksidan ( Saati dkk, 2011).

Selain itu dalam mahkota bunga mawar juga mengandung senyawa kimia antara lain, *tannin*, *geraniol*, *nerol*, *citronellol*, asam geranik, terpena, *flavonoid*, pektin *polyphenol*, vanillin, karotenoid, stearopten, farnesol, eugenol, *feniletilakohol*, vitamin B, C, E,dan K. Dengan banyaknya kandungan yang terdapat dalam bunga mawar merah, maka bunga mawar merah tersebut dapat dijadikan sebagai bahan baku obat, antara lain sebagai pengobatan aromaterapi, anti kejang, pengatur haid, menyembuhkan infeksi, menyembuhkan sekresi empedu, dan menurunkan panas badan yaitu daun dan mahkota bunga mawar (Rukmana, 2005).